

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Jurnal

- Asep Bambang Iryana. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang*. Jurnal Academia Praja Volume 1 Nomor 2.
- Ayu Isti Prabandari. *Perbedaan Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian, Ketahui Karakteristiknya*.
- Asmana, Petani Desa Tegal Kunir Lor wawancara dengan penulis di sawah pada tanggal 20 Februari 2021
- Asrul Muslim, “*Interaksi Sosial dalam masyarakat multi etnis*”, dalam jurnal diskursus islam, Vol.1,no.3 (Desember 2013) UIN Alauddin Makassar, Hal. 485.
- Cahya Dicky Pratama. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial*. Diakses pada tanggal 4 November 2020.
- Deni purbowati. *Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya*. Diakses pada November 2020.
- Christina S. Parissing. 2019. *Kelompok Tani (Fungsi dan Peran Kelompok Tani)*. Kementerian Pertanian.
- Diakses pada 2 November 2020.
- Dwi Aditya Putra, ”permasalahan sektor pertanian”, 2020 (diakses pada 28 Oktober 2021)
- Dwi Sadoso. 2008. *Pemberdayaan Petani Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia*. Jurnal Penyuluhan.
- Edi Kusmiadi. 2014. *Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Pemberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung, PT Refika Aditama. 2010. H. 57.
- Elti, petani Karya Sehati Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di lokasi pertanian tanggal 19 Februari 2021.
- Fakhriyah Ardyanto. *Observasi adalah Sebuah Instrumen Penelitian, Simak Pembahasan Lengkapnya*. Diakses pada tanggal 13 November 2020.
- Fatullah, petani Karya Sehati Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di rumah Fatullah tanggal 02 Februari 2021.
- Firdaus, dan Suharyon. 2019. "Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa dan Metode Pemberdayaan: Studi Kasus pada kegiatan Padi Sawah di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi". Jambi: Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan.
- Imami Nur Rachmawati. 2007. *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Lembar Metodologi.
- Jaenudin, petani Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di area persawahan 21 Februari 2021.
- Maryani, Dedeh. Ruth Roselin E. Nainggolan, 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish. Hal 142.
- Muhammad Mufid Luthfi. *Mengenal Apa itu Metode Penelitian: Pengertian, Macam-Macam dan Contohnya*. Diakses pada tgl 29 Desember 2019.
- Narita R. Kamuntuan, Very Y. Londa, Deysi L. Tampongangoy. 2017. *Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Diakses dalam artikel Ejournal.unsrat.ac.id.

Nhrmadhn. *Metode Penelitian*. 2020.

Nifiati Kaledupa, Marcus J. Pattinama, Marfin Lawalata. 2020. "Pemberdayaan Petani dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa*) di Desa savana Jaya". Ambon: AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan. Volume 8 No. 2 Juni 2020.

Nifiati Kaledupa, Marcus J. Pattinama, Marfin Lawalata. 2020. *Pemberdayaan Petani dalam Meningkatkan Produksi padi Sawah (Oryza sativa) di Desa Savana Jaya Farmer Empowerment in Increasing the Production of Paddy Rice (Oryza sativa) in Savana Jaya Village*.

Patta Rappana dan Zukfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar, CV Sah Media, 2017), Cetakan Pertama, hal. 217.

Paul Adryani Moento, Rangga Kusumah, Apolus Betaubun, dan Hubertus Oja. 2020. "Penguatan Kelompok Usaha Tani Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi". Musamus: Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial, Vol. 9 No 1, April 2020, Hal: 25-34.

Pujiharto. *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan*. Agritech. Vol. XII No. 1 Juni 2010:64-80.

Siti Salasiah Puji Hastuti, Karunia Puji Hastuti, Deasy Arisanty. 2016. *Pengaruh Intensifikasi Pertanian Padi Sawah Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Aluh-Aluh*.

Suherman, Nurhapsa, Irmayani. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Tani di Desa Batu Mila Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian". Parepare: Prosiding Seminar Nasional 2018 Sinergitas Multiidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Vol.1, 2018.

- Sri Nuryanti. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian (Roles Of Farmers Groups in agricultural Technology Adoption)*. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Syarif, pemateri penyuluhan untuk Kelompok Tani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor, wawancara dengan penulis di kantor desa tanggal 11 Februari 2021.
- Yunastiti Purwaningsih. *Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, No. 1, Juni 2008, hal. 1-27.
- Distan. 2018. *3 Jenis Pengolahan Tanah*. Bali: Pemerintah Kabupaten Buleleng Dinas Pertanian.

### **Referensi Data Desa**

- Buku “*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tegal Kunir Lor Tahun 2019-2020*”. Pemerintah Kabupaten Tangerang Kecamatan Mauk Desa Tegal Kunir Lor. RPJM Desa Tahun 2019-2025.
- Buku Pengurus LPM. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur. Desa Tegal Kunir Lor.
- “*Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang-Banten*”. Kelompok Tani Karya Sejati.
- Buku Pemilikan Sarana/Prasarana Pertanian. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur. Desa Tegal Kunir Lor.
- Buku Kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar Makmur. Desa Tegal Kunir Lor.

Buku Dokumentasi. Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sinar  
Makmur. Desa Tegal Kunir Lor.

**Wawancara**

Wawancara pribadi dengan Murkib (Staf Desa).

Wawancara pribadi dengan Ketua Kelompok Tani Karya Sejati  
Desa Tegal Kunir Lor.

Wawancara pribadi dengan anggota Kelompok Tani Karya Sejati  
Desa Tegal Kunir Lor.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

- A. Transkrip Wawancara (Murkib selaku Staf Desa)
  - 1. Siapa nama Anda ?
  - 2. Apa pekerjaan Anda ?
  - 3. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Tegal Kunir Lor ?
  - 4. Sejak kapan didirikan ?
  - 5. Siapa saja yang terlibat dalam pemberdayaan tersebut?
  - 6. Bagaimana cara untuk mengajak masyarakat ?
- B. Transkrip Wawancara Ketua Kelompok Tani (Fatullah)
  - 1. Siapa nama Anda ?
  - 2. Apa pekerjaan Anda ?
  - 3. Sejak kapan pemberdayaan ini didirikan ?
  - 4. Apa alasan mendirikan pemberdayaan ini ?
  - 5. Apa yang melatarbelakangi pemberdayaan ?
  - 6. Dari mana pemberdayaan ini mendapatkan modal ?
  - 7. Siapa saja yang terlibat dalam proses pemberdayaan kelompok tani ?
  - 8. Bagaimana perekrutan yang terlibat dalam proses pemberdayaan ?
  - 9. Apa motivasi untuk mengajak masyarakat dalam memberdayakan kelompok tani ?
  - 10. Bagaimana cara mengajak masyarakat ?
  - 11. Sejauh mana tingkat kemampuan dalam memberdayakan?

12. Berapa jumlah seluruh anggota kelompok dalam proses pemberdayaan kelompok tani ?
13. Apakah ada pelatihan yang dilakukan oleh pihak pendamping desa kepada anggota kelompok tani ?
14. Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan ?
15. Bagaimana cara memasarkan hasil produksi ?
16. Berapa hasil pendapatan yang diterima oleh setiap anggota ?
17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan ?
18. Apa harapan Anda untuk kedepannya dalam kegiatan pemberdayaan ?

C. Transkrip Wawancara Anggota Kelompok Tani

1. Siapa nama Anda ?
2. Apa pekerjaan Anda ?
3. Sudah berapa lama bekerja ?
4. Sudah berapa lama pemberdayaan ini ?
5. Apa yang menjadi alasan Anda dalam pemberdayaan kelompok tani ?
6. Apa ada pelatihan yang diberikan ?
7. Berapa lama proses pelatihan yang dilakukan ?
8. Bagaimana cara melakukan kegiatan di persawahan ?
9. Apa saja kendala dalam proses penanaman padi ?
10. Berapa penghasilan Anda di kelompok tani ?
11. Apa harapan Anda untuk kelompok tani kedepannya ?

## Lampiran 2

1. Perizinan kegiatan mengikutsertakan untuk mengetahui jalannya pemberdayaan kepada dan penyurveian lokasi kegiatan yang dibimbing oleh Ketua Kelompok Tani desa Tegal Kunir Lor.

Gambar 1





2. Pembajakan, dilakukan sebelum menanam bibit padi. Tahap ini menggunakan mesin traktor bertujuan untuk meratakan tanah dan membersihkan tanah dari sampah.

Gambar 2



3. Persemaian, yaitu menanam bibit padi muda yang akan ditanam setelah mencapai beberapa hari.

Gambar 3



4. Tanam mundur bibit padi yang dilakukan sekitar 10-15 orang. Tahap ini disebut tander atau tanam mundur karena dilakukan penanaman secara jalan mundur.

Gambar 4



5. Pemberian pestisida, memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, memberantas rerumputan, mematikan daun, dan mencegah pertumbuhan yang diinginkan.

Gambar 5



6. Pemberian pupuk urea, berfungsi untuk membuat daun tampak segar, sehat, dan hijau serta meningkatkan jumlah protein pada tanaman padi.

Gambar 6



7. Penanganan hama dan penyakit, dilakukan dengan cara diinjak-injak rumputnya, didorong, dan dicabut.

Gambar 7



8. Tahap padi menguning dan masa panen, tahap ini menunggu beberapa hari masa panen dimulai.

Gambar 8



9. Panen dilakukan dengan cara diarit dan *digebot* atau dirontokan padi pada papan atau bambu.

Gambar 9





## 10. Pengeringan dan penyimpanan padi

Gambar 10

